



BAB I

PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendukung dalam melahirkan generasi-generasi produktif yang dapat menggerakkan dan memperbaiki perekonomian Indonesia. Perguruan tinggi adalah tempat dimana mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikirnya. Melalui lingkungan akademik, mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian, serta akhlak dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari (Siregar dan Lubis, 2022).

Peran mahasiswa menjadi sangat penting karena mereka adalah generasi yang akan menentukan masa depan bangsa Indonesia. Sebagai kelompok terdidik, mahasiswa diharapkan mampu mencari ilmu, melakukan penelitian, dan memberikan kontribusi bagi masyarakat. Kondisi mahasiswa pada masa kini bahkan mencerminkan masa depan keberlanjutan pembangunan Indonesia, sehingga harapan besar tertuju kepada mereka (Siregar dan Lubis, 2022).

Namun, masih ditemukan cara pandang mahasiswa yang cenderung sempit mengenai masa depan mereka. Banyak mahasiswa masih beranggapan bahwa kesuksesan setelah lulus hanya dapat dicapai jika mereka bekerja di kantor atau perusahaan sebagai karyawan. Pola pikir seperti ini dapat menimbulkan persoalan baru, sebab jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahun tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Jika pemikiran tersebut terus bertahan, perguruan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

tinggi justru berpotensi menghasilkan pengangguran baru (Siregar dan Lubis, 2022). Realitas tersebut semakin terasa di era perkembangan global yang cepat ini, ketika persoalan dunia kerja menjadi semakin kompleks, terutama di Indonesia yang menghadapi pertumbuhan penduduk pesat ditengah arus globalisasi dan industrialisasi. Akibatnya, lapangan pekerjaan semakin terbatas, sementara jumlah pencari kerja terus meningkat. Ketidakseimbangan ini menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran di Indonesia (Nurdanti *et al.* 2024).

Pengangguran menjadi tantangan utama yang dihadapi pemerintah Indonesia, karena dampaknya dapat menghambat kemajuan ekonomi negara secara signifikan (Nasri, 2024). Meskipun pemerintah sudah berupaya keras dengan meluncurkan berbagai program untuk membuka lapangan pekerjaan baru, isu pengangguran tetap menjadi masalah besar yang mengkhawatirkan dinegara kita. Sehingga, perlu langkah-langkah inovatif untuk mengatasinya (Nurdanti *et al.* 2024). Permasalahan pengangguran tersebut masih menjadi perhatian serius karena jumlahnya yang relatif tinggi dari tahun ke tahun. Kondisi ini dapat dilihat dari data tingkat pengangguran di Indonesia yang masih menunjukkan angka yang cukup besar.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus tahun 2025 mencapai 7,46 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Agustus sebesar 4,85 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan bulan Agustus 2024 yakni 7,47 juta dengan nilai TPT 4,91 persen. Pada bulan Agustus tahun 2025, TPT mengalami penurunan 0,06 persen poin dibandingkan dengan bulan Agustus tahun 2024. Meski pengangguran pada bulan Agustus tahun 2025 turun dibanding bulan Agustus tahun lalu, angka



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri
- peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengangguran justru bertambah 180 ribu orang dibanding bulan Februari tahun 2025. Pada bulan Februari tahun 2025, angka pengangguran mencapai 7,28 juta dengan persentase TPT sebesar 4,76 persen (Tempo, 2025). Kenaikan ini semakin terlihat jelas ketika ditinjau berdasarkan tingkat pendidikan, dimana jumlah pengangguran lulusan Universitas mencapai 1 juta orang (Metrotvnews, 2025).

Melihat kondisi tersebut, kewirausahaan menjadi salah satu solusi yang dinilai mampu mengurangi tingkat pengangguran. Namun, tingkat kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Jumlah pengusaha di Malaysia mencapai sekitar 3% dari populasi, sedangkan Singapura menembus lebih dari 7%. Sementara itu, Indonesia baru memiliki sekitar 0,18% pengusaha dari total penduduknya (Media Mahasiswa Indonesia, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan di Indonesia masih perlu ditingkatkan, khususnya dikalangan generasi muda.

Banyak mahasiswa memiliki ide bisnis yang hebat, namun masih ragu untuk mewujudkannya. Keraguan tersebut umumnya disebabkan oleh kurangnya pengalaman, rasa takut gagal, keterbatasan modal, serta rendahnya kepercayaan diri. Selain itu, tantangan dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan usaha serta kurangnya dukungan sosial juga menjadi hambatan dalam menumbuhkan minat berwirausaha, karena masih terdapat pandangan bahwa mahasiswa sebaiknya fokus pada bidang akademik (Media Mahasiswa Indonesia, 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.



Fenomena tersebut juga terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 2 dari 6 mahasiswa memiliki minat berwirausaha karena melihat peluang memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, fleksibilitas waktu, serta dukungan dari keluarga. Sementara itu, 4 dari 6 mahasiswa menyatakan tidak tertarik berwirausaha karena takut mengalami kegagalan, kurangnya keberanian dalam mengambil resiko, persepsi terhadap pendapatan yang tidak pasti, serta minimnya dukungan keluarga. Keluarga cenderung mendorong mahasiswa untuk memilih pekerjaan yang lebih aman dan stabil, seperti bekerja di kantor atau menjadi pegawai negeri. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa lebih memilih pekerjaan dengan penghasilan yang tetap dan terjamin. Selain itu, kendala utama yang dihadapi mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha adalah keterbatasan modal dan rendahnya tingkat kepercayaan diri. Fenomena ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Melihat berbagai tantangan tersebut, mahasiswa perlu keluar dari zona nyaman, agar mereka dapat menemukan berbagai peluang untuk berkembang. Berani mengambil resiko adalah salah satu ciri utama wirausaha sejati. Selain itu, banyak mahasiswa yang menghadapi tekanan ekonomi selama kuliah sehingga usaha kecil yang dijalankan sambil belajar dapat membantu mengurangi beban sekaligus membuka peluang jangka panjang (Media Mahasiswa Indonesia, 2025). Melihat berbagai tantangan tersebut, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



menumbuhkan minat kewirausahaan. Perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan motivasi, bimbingan, serta dorongan agar mahasiswa berani memulai usaha sendiri.

Sejalan dengan pentingnya dukungan tersebut, minat terhadap dunia wirausaha kini dipandang sebagai salah satu solusi strategis dalam menghadapi permasalahan ekonomi global yang penuh persaingan. Menurut Telaumbanua (2023), minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha dengan senang hati dan tekad untuk memulai sebuah usaha. Ketika minat ini meningkat, dampaknya dapat dirasakan secara luas, mulai dari penurunan angka pengangguran, terbukanya lapangan kerja baru, hingga percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, seorang wirausaha perlu terus belajar dan mengembangkan keterampilan agar mampu menciptakan keunggulan yang berbeda dari para pesaingnya.

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah motivasi berwirausaha. Menurut Sari *et al.* (2020), motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada melalui kegiatan yang bersifat inovatif, antisipatif, penuh inisiatif, berani mengambil risiko, serta berorientasi pada perolehan keuntungan. Dalam pengembangan usaha, motivasi memerlukan rasa percaya diri dan kemampuan mencari informasi peluang bisnis. Motivasi yang tinggi berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha (Fathiyannida dan Erawati, 2021). Oleh karena itu, meningkatkan motivasi mahasiswa sangat penting agar minat berwirausaha semakin tumbuh.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan. Menurut Sinaga (2024), ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi sebagai imbalan atas jasa yang dilakukan dalam suatu proses produksi atau usaha yang diyakini memiliki dampak positif. Berwirausaha memiliki peluang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dibandingkan menjadi karyawan. Banyak orang memilih menjadi wirausaha karena adanya peluang meraih pendapatan yang lebih tinggi dibanding menjadi karyawan (Wardani *et al.* 2021). Namun, sebagian mahasiswa masih menganggap wirausaha kurang menjanjikan, padahal hasil usaha sangat dipengaruhi oleh kerja keras dan strategi yang dilakukan.

Selain motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut Nandahapsari dan Kurniawan (2023), lingkungan keluarga adalah tempat pertama seorang anak mendapatkan dukungan dan pedoman dalam berbagai hal, termasuk Pendidikan dan karir dimasa depan. Peran keluarga dalam membentuk minat berwirausaha pada anak sangat besar. Dukungan secara finansial dan moral sangat penting bagi seorang mahasiswa yang ingin memulai berwirausaha.

Beberapa penelitian tentang pengaruh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Seperti yang diteliti oleh Fathiyannida dan Erawati (2021), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, sedangkan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Selanjutnya, penelitian dari Sari dan Bawono (2024), Pengaruh Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau dampak yang signifikan antara kepribadian, motivasi berwirausaha, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi, sedangkan ekspektasi pendapatan tidak ada pengaruhnya ataupun dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri. Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti sebelumnya yaitu penelitian Fathiyannida dan Erawati (2021). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel, objek dan tahun penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan. Objek penelitiannya pada Mahasiswa Aktif dan Alumni



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan penelitiannya dilakukan pada tahun 2021. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2025.

Alasan memilih mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri sebagai objek penelitian ini adalah karena mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pengelolaan keuangan dan bisnis, sehingga berpotensi menjadi wirausaha yang sukses. Mahasiswa akuntansi dibekali pemahaman mengenai analisis laporan keuangan, penilaian kelayakan usaha, manajemen risiko, dan perencanaan bisnis yang merupakan dasar dalam kewirausahaan. Kondisi ini menjadikan mereka kelompok yang sangat tepat untuk diteliti, karena jika mahasiswa yang memiliki bekal keuangan saja masih kurang berminat berwirausaha, berarti ada faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana faktor motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri dalam menjalankan usaha sendiri, serta memberikan gambaran mengenai potensi pengembangan kewirausahaan dilingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN LINGKUNGAN**



KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?
2. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?
4. Apakah motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- b. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.
- c. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.
- d. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan uraian latar belakang, maka manfaat teoritis pada penelitian ini adalah:

- a. Motivasi berwirausaha diharapkan dapat mendorong semangat seseorang dalam memulai dan mengelola usahanya dengan tetap fokus, gigih, serta kreatif dalam menghadapi tantangan agar usahanya dapat berkembang secara berkelanjutan.
- b. Ekspektasi pendapatan dapat mendorong seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha, karena harapan tinggi terhadap potensi keuntungan akan meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha.



- c. Lingkungan keluarga diharapkan dapat mendorong seseorang dalam membentuk minat, terutama minat berwirausaha, sehingga individu tersebut lebih termotivasi untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan.
- d. Minat berwirausaha dapat menjadi dasar untuk memahami peran ketertarikan dan keinginan seseorang dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, serta membentuk karakter yang berani mengambil risiko dan belajar dari kesalahan.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih tentang motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penulisan ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi pihak lain untuk menambah pengetahuan, sumbangan pikiran terutama mengenai motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini memuat tentang urutan-urutan dalam penulisan proposal. Adapun sistematika penulisan proposal ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan telaah pustaka yang menguraikan telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.